

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi laut memegang peranan strategis dalam mendukung aktivitas perdagangan internasional dan distribusi logistik secara global. Salah satu moda transportasi yang diandalkan adalah kapal laut. Kapal laut memungkinkan pergerakan barang dan komoditas dalam skala besar serta menjangkau wilayah-wilayah yang sulit diakses oleh moda transportasi lain (Ridlo et al., 2016). Dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia, operasional kapal laut dituntut untuk selalu mengedepankan aspek keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan. Namun demikian, pelayaran laut tetap dihadapkan pada berbagai potensi risiko dan bahaya yang dapat mengganggu kelancaran operasional serta membahayakan jiwa manusia dan lingkungan, salah satunya adalah insiden kebakaran di atas kapal.

Kebakaran adalah suatu fenomena yang terjadi ketika suatu bahan mencapai temperatur kritis dan bereaksi secara kimia dengan oksigen yang menghasilkan panas, nyala api, cahaya, asap, uap air, karbon monoksida atau produk dan efek lainnya (Dwina et al., 2016). Kebakaran di kapal merupakan salah satu jenis kecelakaan yang memiliki tingkat risiko tinggi, baik dari segi kerugian material, korban jiwa, maupun dampak terhadap lingkungan perairan. Insiden ini dapat terjadi secara tiba-tiba dan berkembang dengan sangat cepat, terutama mengingat keterbatasan fasilitas penanggulangan kebakaran di tengah laut serta jauhnya jarak kapal dari bantuan eksternal. Data dari lembaga internasional seperti *International Maritime Organization* (IMO) menunjukkan bahwa kebakaran di kapal masih menjadi salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan laut, baik pada kapal penumpang, kapal kargo, maupun jenis kapal lainnya (da Silva, 2016).

Salah satu insiden kebakaran yang patut menjadi perhatian adalah peristiwa kebakaran yang menimpa kapal MP Ultramax 1 yang merupakan tempat peneliti melaksanakan praktik laut. Pada 23 April 2024, kapal MP Ultramax 1 mengalami kebakaran pada tali tambat yang disimpan di geladak buritan. Dalam waktu kurang dari setengah jam, api berhasil dipadamkan.

Kasus ini menunjukkan bahwa meskipun sistem keselamatan dan prosedur penanggulangan kebakaran telah diterapkan, potensi terjadinya insiden tetap ada, baik akibat faktor alam maupun kelalaian manusia (Ridlo et al., 2016). Kebakaran di kapal MP Ultramax 1 tidak hanya berdampak pada terhambatnya operasional pelayaran dan kerusakan pada struktur kapal, tetapi juga menimbulkan ancaman serius bagi keselamatan jiwa seluruh awak kapal yang berada di atasnya.

Analisis insiden terjadinya kebakaran di atas kapal menjadi sangat penting guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap insiden serta mencari akar permasalahan yang mendasarinya. Dalam upaya menganalisis penyebab insiden kebakaran secara komprehensif, diperlukan suatu pendekatan yang holistik dan sistematis. Salah satu metode yang sering digunakan adalah *Loss Causation Model* yang dikembangkan oleh Bird dan Germain. Model ini menawarkan kerangka kerja untuk mengidentifikasi rangkaian penyebab kecelakaan, mulai dari faktor dasar (*root causes*), faktor pendukung, hingga kejadian utama yang memicu insiden. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menelusuri hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor yang terlibat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika terjadinya kebakaran di kapal.

Berdasarkan uraian kejadian di atas, penulis tertarik mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut yaitu **“Analisis Insiden Kebakaran di Kapal MP Ultramax 1 Menggunakan *Loss Causation Model*”**

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Penelitian dilakukan pada saat peneliti melaksanakan praktek laut di kapal MP Ultramax 1 yaitu pada 23 April 2024. Kemudian diketahui adanya permasalahan akibat kebakaran tali tambat yang disimpan di geladak buritan.

Agar dalam pembahasan masalah tersebut tidak terlalu menyimpang jauh dari topik yang ada dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas mengenai apa yang menjadi penyebab kebakaran di kapal MP Ultramax 1, apa dampak yang dialami oleh para kru dan kapal serta kerugian material yang ditimbulkan akibat kebakaran, dan apa tindakan para kru dalam upaya pemadaman kebakaran yang terjadi di geladak buritan. Analisis insiden kebakaran di geladak buritan kapal dilakukan dengan menggunakan metode *Loss Causation Model*.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Apa penyebab terjadinya kebakaran di kapal MP Ultramax 1?
- b. Apa saja dampak dan kerugian material yang dialami kru dan kapal saat terjadi kebakaran di kapal MP Ultramax 1?
- c. Bagaimana tindakan yang dilakukan dalam upaya pemadaman kebakaran di kapal MP Ultramax 1?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ialah:

- a. Untuk menganalisis penyebab terjadinya kebakaran di kapal MP Ultramax 1.
- b. Untuk menganalisis dampak dan kerugian material yang dialami kru dan kapal saat terjadi kebakaran di kapal MP Ultramax 1.
- c. Untuk menganalisis tindakan yang dilakukan dalam upaya

pemadaman kebakaran di kapal MP Ultramax 1.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Khasanah Ilmu Pengetahuan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang apa penyebab terjadinya kebakaran di atas kapal MP Ultramax 1.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang dampak dan kerugian material yang dialami saat terjadi kebakaran di kapal MP Ultramax 1.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tindakan yang dilakukan dalam upaya pemadaman kebakaran di kapal MP Ultramax 1.

1.5.2 Bagi Intansi

Menambah pengetahuan dan referensi untuk kampus Politeknik Maritim Negeri Indonesia mengenai apa penyebab terjadinya kebakaran di atas kapal, dampak dan kerugian material yang dialami kru dan kapal akibat terjadinya kebakaran di kapal, dan tindakan yang dilakukan dalam upaya pemadaman kebakaran di atas kapal.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat tentang penyebab terjadinya kebakaran di atas kapal, dampak dan kerugian material akibat terjadinya kebakaran di kapal, dan upaya yang dilakukan dalam pemadaman kebakaran di atas kapal sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi keselamatan kru dan penumpang kapal khususnya saat dalam keadaan darurat kebakaran.